

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia didukung oleh tiga elemen yaitu pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, dan swasta yang memberi peluang kepada setiap warga negara untuk berkompetisi dalam bidang ekonomi. Tiga elemen inilah yang sangat menentukan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sebagai satuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, peran koperasi tidaklah dapat diabaikan keikutsertaannya menyemarakkan kehidupan perekonomian negara. Untuk itulah pengembangan koperasi sangat diperlukan agar koperasi dapat menempatkan dirinya sebagai suatu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lainnya.

Koperasi timbul dan berkembang di Indonesia memiliki konsep yang dinilai sejalan dengan keinginan untuk dapat memadukan kepentingan ekonomi dan sosial secara selaras dan serasi guna mencapai tujuan nasional. Dengan melihat kenyataan itu maka keberadaan koperasi sangat membantu dalam peminjaman modal. Koperasi merupakan badan usaha yang berperan untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang adil dan merata di mana koperasi memegang peranan yang utama dalam struktur perekonomian masyarakat. Salah satu jalan yang bisa ditempuh adalah dengan memperkuat sektor koperasi sebagai pendukung kegiatan perekonomian nasional. Koperasi sendiri merupakan badan usaha yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Konsep tersebut diperkuat dengan peran dan fungsi koperasi dalam mengantisipasi tuntutan perekonomian nasional berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 pasal 4, yaitu :



1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Keberadaan dan perkembangan koperasi khususnya koperasi yang dikelola wanita di Indonesia cukup menarik perhatian pemerintah maupun para pembina karena koperasi-koperasi tersebut menunjukkan perkembangan kinerja yang baik. Keberadaan koperasi wanita (Kopwan) sangat menarik untuk dikaji karena terdapat beberapa kopwan yang cukup berkembang seperti Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” di Malang secara kuantitas dan kualitas terjadi peningkatan jumlah anggota, volume usaha dan peningkatan SHU. Sebagian besar Kopwan cukup berkualitas walaupun jumlah anggota, volume usaha dan SHU tidak besar tetapi mereka memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Bidang usaha yang dijalankan oleh koperasi adalah penjualan barang dan jasa. Penjualan barang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota berupa barang kebutuhan konsumsi atau proses produksi. Sedangkan penjualan jasa yang umum adalah penjualan kredit atau pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dari anggota koperasi yaitu unit simpan pinjam. Karena koperasi menjual barang dan jasa secara kredit, maka diperlukan penyediaan modal yang berasal dari simpanan anggota (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan cadangan) yang hasil dan pengembaliannya akan diterima dikemudian hari serta modal yang berasal dari pinjaman pihak luar

Penjualan kredit yang pada akhirnya menimbulkan hak penagihan atas piutang kepada anggota sangat erat hubungannya dengan persyaratan-

persyaratan kredit yang diberikan. Sekalipun pengumpulan piutang sering kali tidak tepat pada waktu yang sudah ditetapkan, namun sebagian besar dari piutang tersebut akan terkumpul dalam waktu yang kurang dari setahun.

Adanya kredit yang diberikan koperasi merupakan suatu investasi modal kerja yang mempunyai resiko yang cukup besar. Resiko yang timbul dari adanya kredit yang diberikan adalah keterlambatan dalam pelunasan kredit dan kemungkinan tidak tertagihnya sebagian maupun seluruh piutang. Keterlambatan dalam pembayaran piutang akan mengakibatkan periode terikatnya modal dalam piutang menjadi semakin lama sehingga tingkat perputaran piutang menjadi semakin lemah. Penumpukan modal kerja yang terlalu besar pada piutang akan menimbulkan kesulitan keuangan yang serius yang menyebabkan koperasi kehilangan kesempatan untuk memperoleh hasil dari dana yang tertanam dalam piutang. Piutang mempunyai sifat yang cukup sulit untuk ditentukan secara pasti kapan piutang tersebut akan dilunasi oleh anggota. Karena tidak jarang nasabah tidak menepati janji atas pemberian kredit yang telah disepakati. Sebaliknya apabila piutang tidak diberikan, anggota akan berpaling pada koperasi pesaing yang memberikan kelonggaran dalam pembayaran piutangnya.

Oleh karena itu koperasi harus dapat mengelola serta mengadakan pengawasan yang efektif terhadap modal kerjanya terutama menyangkut penerapan standar kredit, jangka waktu kredit dan kebijakan kredit pengumpulan piutang karena setiap perubahan dari kebijakan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas manajemen kredit pada koperasi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja yang ada. Namun laba atau profit yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa koperasi tersebut telah bekerja secara efektif. Efektivitas adalah tingkat hingga dimana tujuan-tujuan dicapai. Efektivitas dalam permasalahan ini dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Semakin tinggi rentabilitas yang dimiliki oleh koperasi berarti semakin efektif pula modal yang dipergunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Demikian juga Koperasi Wanita (Kopwan) Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam baik barang maupun jasa (uang) dimana salah satu kegiatan adalah melakukan realisasi kredit. Diharapkan kredit yang disalurkan dapat kembali dalam waktu singkat, kemudian dana yang diterima dari hasil pengembalian kredit tersebut dapat dipergunakan kembali untuk melakukan investasi lain yang lebih produktif dan menguntungkan. Mengingat bahwa kredit adalah merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi koperasi, maka perlu adanya manajemen kredit yang tepat dalam pemberian kredit agar tidak terjadi kerugian yang dapat menghambat dan menjatuhkan koperasi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan rentabilitas koperasi tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen kredit yang baik akan memberikan keuntungan yang diharapkan akan meningkatkan rentabilitas, karena rentabilitas mencerminkan kemampuan modal usaha dalam menghasilkan laba. Manajemen kredit yang efektif ditandai dengan ketepatan waktu pembayaran baik bunga maupun pokok pinjaman oleh karena itu manajemen kredit harus memiliki cara atau metode evaluasi dalam memilih debitur yang baik. Metode evaluasi dilaksanakan dengan syarat dan standar kredit yang ditetapkan dengan menetapkan batas pembayaran dan cara pembayaran. Dengan melihat latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di koperasi dengan mengambil judul penelitian **"EFEKTIVITAS MANAJEMEN KREDIT SEBAGAI USAHA UNTUK MENINGKATKAN RENTABILITAS KOPERASI."**(Studi pada Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Malang)

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pengelolaan kredit pada Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" dimana efektivitas sangat penting sekali artinya efektivitas manajemen kredit berkaitan dengan kebijakan kredit, persyaratan kredit serta kebijakan pengumpulan piutang. Apabila

ketiganya dapat berjalan dengan baik maka efektifitas suatu manajemen kredit dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka akan dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana performa manajemen kredit yang diterapkan di Kopwan SU “Setia Budi Wanita” Malang?
2. Bagaimana manajemen kredit yang efektif yang seharusnya diterapkan oleh Kopwan SU ”Setia Budi Wanita” Malang untuk meningkatkan rentabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan adalah :

1. Untuk mengetahui performa manajemen kredit yang diterapkan pada Kopwan SU ”Setia Budi Wanita”Malang
2. Untuk mengetahui manajemen kredit yang efektif yang seharusnya diterapkan oleh Kopwan SU ”Setia Budi Wanita”Malang untuk meningkatkan rentabilitas

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi berikut :

1. Kontribusi Praktis
 - a. Memberikan gambaran tentang manajemen kredit yang dilaksanakan oleh Kopwan SU “ Setia Budi Wanita “ Malang
 - b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen koperasi untuk mengambil keputusan tentang kebijakan kredit yang harus diterapkan oleh koperasi di masa yang akan datang
2. Kontribusi Akademis
 - a. Menerapkan teori yang telah di dapat oleh penulis di bangku kuliah dan menambah wawasan tentang manajemen kredit
 - b. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam bab sistematika pembahasan ini akan diuraikan garis besar pada setiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian bagi penulis dan instansi yang bersangkutan serta sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka mengemukakan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu pengertian, ciri-ciri, tujuan, peran, fungsi dan jenis koperasi; manajemen koperasi; pengertian, tujuan, fungsi dan jenis-jenis kredit, pengertian manajemen kredit, pengertian efektivitas manajemen kredit, faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang, analisa laporan keuangan dan kontribusi manajemen kredit terhadap rentabilitas.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, variabel dan pengukurannya, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, juga menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan analisa data mengenai masalah yang dihadapi instansi, sebab-sebab terjadinya permasalahan dan alternatif pemecahan masalah.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan dan saran penulis akan mencoba menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya serta memberikan saran-saran bagi instansi yang bersangkutan.